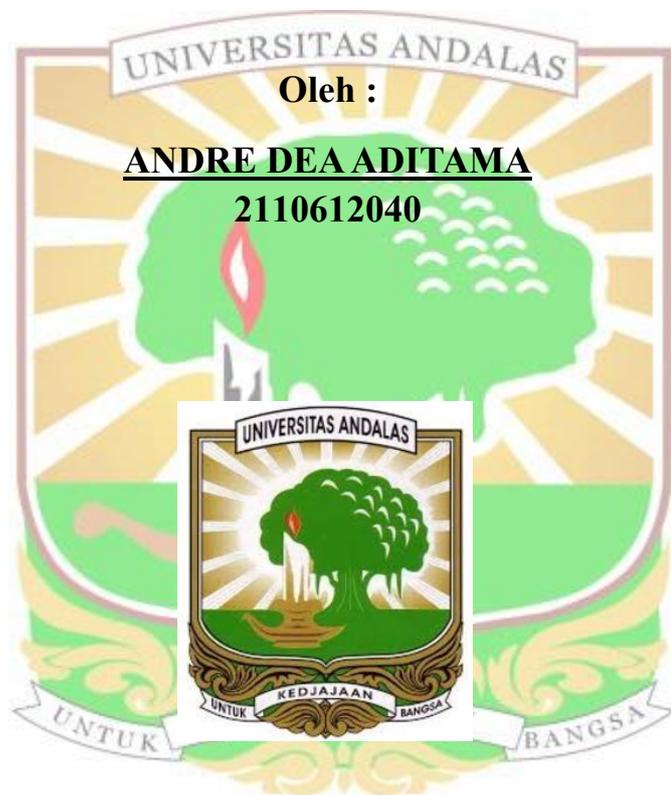


**PENGARUH PEMAKAIAN ADITIF DAN LAMA  
PEMERAMAN PADA ENSILASE ONGGOK TERHADAP  
KECERNAAN BO, LK, DAN TDN SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**



Oleh :

**ANDRE DEA ADITAMA**

**2110612040**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

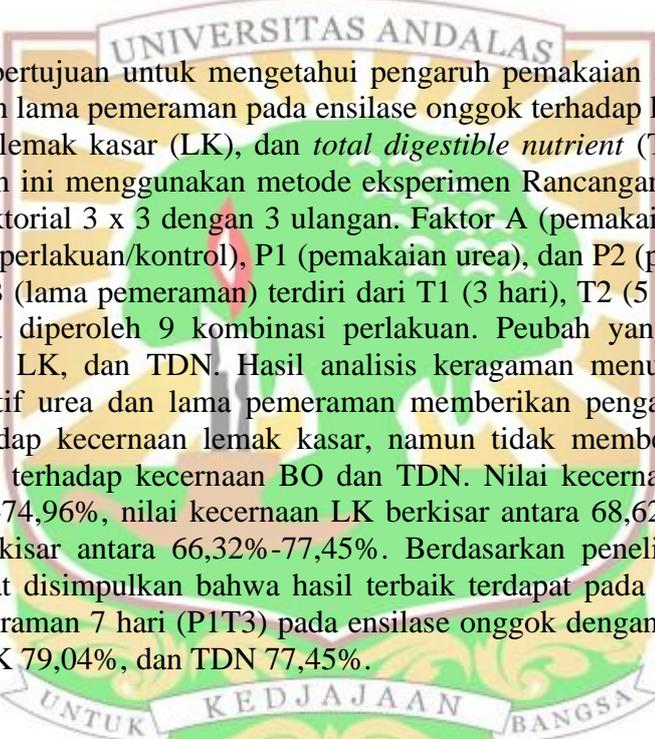
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2025**

# PENGARUH PEMAKAIAN ADITIF DAN LAMA PEMERAMAN PADA ENSILASE ONGGOK TERHADAP KECERNAAN BO, LK, DAN TDN SECARA *IN-VITRO*

Andre Dea Aditama, di bawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr dan Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M. Sc, IPU ASEAN ENG  
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas  
Andalas, 2025

## ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian aditif (urea atau kapur aktif) dan lama pemeraman pada ensilase onggok terhadap pencernaan bahan organik (BO), lemak kasar (LK), dan *total digestible nutrient* (TDN) secara *In-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan 3 ulangan. Faktor A (pemakaian aditif) terdiri dari, P0 (tanpa perlakuan/kontrol), P1 (pemakaian urea), dan P2 (pemakaian kapur aktif). Faktor B (lama pemeraman) terdiri dari T1 (3 hari), T2 (5 hari), dan T3 (7 hari), sehingga diperoleh 9 kombinasi perlakuan. Peubah yang diamati yaitu pencernaan BO, LK, dan TDN. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemakaian aditif urea dan lama pemeraman memberikan pengaruh yang nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap pencernaan lemak kasar, namun tidak memberikan pengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap pencernaan BO dan TDN. Nilai pencernaan BO berkisar antara 64,80%-74,96%, nilai pencernaan LK berkisar antara 68,62%-79,44%, dan nilai TDN berkisar antara 66,32%-77,45%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil terbaik terdapat pada pemakaian urea dan lama pemeraman 7 hari (P1T3) pada ensilase onggok dengan nilai pencernaan BO 74,96%, LK 79,04%, dan TDN 77,45%.

**Kata Kunci** : Onggok, Urea, Kapur Aktif, Lama Pemeraman, Kecernaan.